

**PENGARUH MOTIVASI DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HALU OLEO**

Mulyati Akib¹, Emilia Nurdin², Firda Latifah³

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo^{1,2,3}

e-mail : mulyatiakib.feb@uho.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan metode sensus yang berjumlah 64 sampel mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu oleo. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan uji-f dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. (2) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. (3) motivasi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.

Kata Kunci: *Motivasi; Literasi Keuangan; Minat Berinvestasi; Pasar Modal*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of motivation and financial literacy on interest in investing in the capital market in students of the Faculty of Economics and Business, Halu Oleo University. This study uses a sampling method with the census method, totaling 64 samples of students who are registered as investors at the Investment Gallery, Faculty of Economics and Business, University of Halu Oleo. Methods of data collection using a questionnaire. The data analysis method uses classical assumption test, multiple regression analysis, coefficient of determination analysis and f-test with the help of SPSS version 22 application. The results of this study indicate that (1) motivation has a positive and significant effect on interest in investing in the capital market in students of the Faculty of Economics and Halu Oleo University Business. (2) financial literacy has a positive and significant effect on interest in investing in the capital market in students of the Faculty of Economics and Business, Halu Oleo University. (3) motivation and financial literacy have a positive and significant effect on interest in investing in the capital market in students of the Faculty of Economics and Business, Halu Oleo University.

Keywords: *Motivation; Financial Literacy, Interest in Investing; Capital Market*

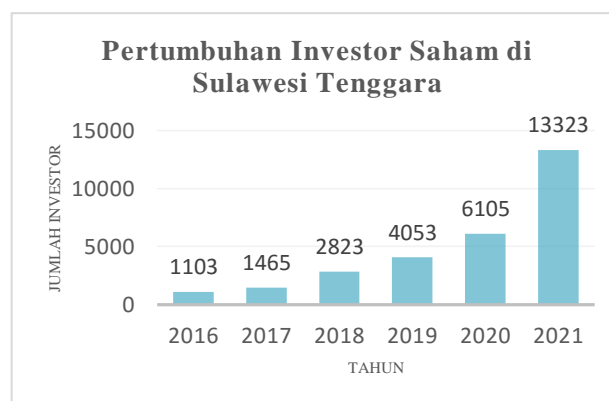
1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah berkembang dengan sangat pesat di berbagai negara termasuk di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang bertumbuh dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi tersebut. Pertumbuhan perusahaan-perusahaan tersebut juga tidak lepas dari adanya sumber pendanaan yang besar untuk dapat menjalankan operasional perusahaan. Untuk mendapatkan sumber pendanaan dalam jumlah yang besar tentunya bukan hal yang mudah dilakukan bagi sebuah perusahaan karena adanya keterbatasan dana. Oleh karena itulah Pasar Modal menjadi solusi yang dianggap paling baik bagi sebuah perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan dengan biaya paling murah yaitu dengan melakukan *Go Public* dan menerbitkan surat berharga di pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor sebagai pemilik dana dan perusahaan atau institusi yang memerlukan dana. Pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli berbagai instrumen keuangan jangka panjang (saham, obligasi, reksa dana, instrumen derivative maupun instrumen lainnya) dan kegiatan terkait lainnya (Ojk, 2015:186). Salah satu bentuk investasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat beberapa waktu belakangan ini adalah investasi dalam bentuk saham melalui pasar modal.

Secara regional Sulawesi Tenggara juga mengalami peningkatan jumlah investor berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Kepala Kantor Perwakilan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Sulawesi Tenggara. Pada akhir tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah investor baru di Sulawesi Tenggara sebanyak 118,2% dari total investor di tahun 2020. Dari total 13.323 investor per tahun 2021, terdapat 8.817 investor yang berada di bawah usia 30 tahun. Hal ini menandakan kesadaran kaum muda dalam berinvestasi saham di Sulawesi Tenggara cukup besar yakni sekitar 66,1 % dari total investor yang ada. Adapun nilai aset saham yang dimiliki oleh investor di Sulawesi Tenggara mencapai 189 Miliar dan 20 Miliar diantaranya dimiliki oleh kalangan Milenial yang ada di Sulawesi Tenggara.

Gambar 1
Pertumbuhan Investor Sulawesi Tenggara



Sumber : BEI Sulawesi Tenggara

Peningkatan jumlah investor baru di pasar modal tersebut tentu tidak lepas dari upaya yang telah dilakukan oleh BEI yang gencar melakukan kegiatan edukasi seperti Sekolah Pasar Modal (SPM), Sekolah Pasar Modal Syariah, edukasi dan seminar pasar modal, sosialisasi dan workshop *go public* serta pendirian Galeri Investasi baru. Kegiatan

ini bertujuan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah jumlah investor baru dengan sasaran segmentasi generasi muda, seperti pelajar, mahasiswa, dan juga karyawan usia muda.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, beberapa Mahasiswa telah menjadi investor pasar modal sejak tahun 2020 setelah dilakukan sosialisasi dan sekolah pasar modal terhadap Mahasiswa. Pada tahun 2020 mahasiswa yang berhasil terjaring sebagai investor baru pasar modal yakni sebanyak 38 investor. Sedangkan untuk tahun 2021 jumlah investor mahasiswa sebanyak 94 investor, jumlah ini meningkat sebanyak 59,57% dari tahun 2020. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat di tahun-tahun berikutnya dengan lebih giat melakukan edukasi dan sosialisasi terkait pasar modal terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.

2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Behaviour Accounting

Akuntansi keperilakuan (*Behaviour Accounting*) adalah alat penghubung akuntansi dan ilmu sosial yang berhubungan dengan bagaimana perilaku manusia mempengaruhi informasi akuntansi dan keputusan-keputusan organisasi serta bagaimana informasi akuntansi mempengaruhi keputusan-keputusan organisasi dan perilaku manusia. Lingkup akuntansi keperilakuan sangat luas, yaitu terdiri atas (1) aplikasi konsep-konsep ilmu keperilakuan pada desain dan penyusunan sistem akuntansi, (2) studi terhadap reaksi manusia terhadap format dan isi laporan keuangan, (3) cara-cara memproses informasi untuk pembuatan keputusan, (4) pengembangan teknik-teknik pelaporan untuk mengomunikasikan informasi keperilakuan pada para penggunanya, (5) pengembangan strategi untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku, aspirasi, dan tujuan manusia yang mengelola organisasi.

Motivasi

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi berasal dari bahasa latin, *movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Menurut Hasibuan (2009) motivasi diartikan sebagai pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*financial literacy*) menggambarkan kemampuan seorang individu untuk mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil. Secara umum, *financial literacy* membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang percaya diri tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi (Hussain & Sajjad, 2016). Menurut Ariani (2015), *financial literacy* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan.

Minat Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah ataupun keinginan. Menurut Slameto (dalam Erika, C. 2020) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (*resource*) saat ini dengan harapan akan mendapatkan manfaat di kemudian hari. Sumber daya ini biasanya berbentuk satuan moneter atau uang.

Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor sebagai pemilik dana dan perusahaan atau institusi yang memerlukan dana. Menurut Kismono (2011:436) pasar modal merupakan tempat bagi investor untuk menanamkan investasinya untuk mendapatkan keuntungan dengan risiko yang ditanggung, serta sebagai dana segar bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan Samsul (2006:43) mengatakan bahwa pasar modal merupakan tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang yang umumnya lebih dari satu tahun.

Hipotesis

- H₁ : Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo
- H₂ : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo
- H₃ : Motivasi dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. Objek penelitian ini adalah variabel yang dapat diukur dan diteliti oleh peneliti yaitu Motivasi, Literasi Keuangan dan Minat berinvestasi di pasar modal.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo dan telah terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo yaitu sebanyak 64 investor mahasiswa berdasarkan data yang diperoleh dari Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. Penentuan satuan analisis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian sensus. Sehingga Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan mahasiswa aktif yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo sebanyak 64 investor mahasiswa.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dalam skala numerik (angka) (Sujarweni, 2015).

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala Likert.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer, yaitu data yang dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan, atau wawancara (sujarweni, 2015). Data dalam penelitian ini bersumber langsung dari responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo yang terdaftar sebagai Investor pasar modal di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Pernyataan dalam kuesioner berkaitan dengan variable Motivasi, Literasi Keuangan, dan Minat Berinvestasi. Pengisian kuesioner dilakukan dengan menggunakan media *google form* dengan jumlah 31 pernyataan.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar variabel independen yaitu motivasi dan literasi keuangan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi.

Adapun model regresi linear berganda tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Berinvestasi

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Motivasi

X_2 = Literasi Keuangan

ε = *Error*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7,346E-16	,066		,000	1,000		
LiterasiKeuangan	,598	,098	,598	6,076	,000	,457	2,186
Motivasi	,311	,098	,311	3,164	,002	,457	2,186

a. Dependent Variable: MinatBerinvestasi

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

Dari hasil persamaan regresi berganda diatas dapat dianalisis dengan pernyataan sebagai berikut:

1. Nilai konstan bernilai negatif sebesar (- 7,346), hal ini berarti bahwa jika variabel bebas yaitu Motivasi dan Literasi Keuangan memiliki nilai konstan atau sama dengan nol, maka nilai Minat Berinvestasi sebesar (-7,346).
2. Koefisien regresi untuk variabel Motivasi sebesar 0,598 yang dapat diartikan Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi. Hal tersebut menunjukkan apabila variabel Motivasi ditingkatkan 1 satuan sedangkan variabel bebas yang lain diasumsikan konstan, maka akan menyebabkan peningkatan Minat Berinvestasi pada investor mahasiswa di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo sebesar 0,598 satuan.
3. Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,311 yang dapat diartikan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hal tersebut menunjukkan apabila variabel literasi keuangan mengalami kenaikan 1 satuan dan variabel bebas yang lain diasumsikan konstan, maka akan menyebabkan peningkatan minat berinvestasi pada investor mahasiswa di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo sebesar 0,311 satuan.

2) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah Motivasi (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) memiliki pengaruh terhadap Minat Berinvestasi (Y) maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Hasil Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi

Persamaan							
Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	R.Square
X1	6,076	2,000	0,000	82,239	3,148	0,000	0,729
X2	3,164	2,000	0,002				

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan nilai t-sig dengan

$\alpha = 0,05$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t\text{-sig} < \alpha = 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t\text{-sig} > \alpha = 0,05$, maka H_1 diterima atau H_0 ditolak.

1. Motivasi

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Motivasi yaitu sebesar $6,076 >$ dari t_{tabel} yaitu sebesar $2,000$ dan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa Motivasi investor mahasiswa dalam melakukan investasi saham di bursa efek berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Berinvestasi pada investor mahasiswa di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.

2. Literasi keuangan

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Literasi Keuangan yaitu sebesar $3,164 >$ dari t_{tabel} yaitu sebesar $2,000$ atau sebesar dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$, maka hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima atau H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Berinvestasi investor mahasiswa di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.

b. Uji signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan tingkat signifikansi $<$ dari $\alpha = 0,05$. Apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $f\text{-sig} <$ dari $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima atau H_0 ditolak.

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar $82,239 >$ dari nilai f_{tabel} yaitu sebesar $3,148$ atau dengan tingkat signifikansi f sebesar $0,000 <$ dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima atau H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa semua variabel independen yaitu Motivasi dan Literasi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berinvestasi pada investor mahasiswa di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dimaksudkan untuk dapat mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi investor mahasiswa di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. Nilai R^2 mempunyai interval 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Tabel 2 menunjukkan bahwa besarnya R^2 (R-Square) = $0,729$. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh langsung variabel Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi investor mahasiswa di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo adalah sebesar $72,9\%$. Hal ini berarti bahwa ada variabel lain atau variabel epsilon (ϵ) sebesar $27,1\%$ yang mempengaruhi variabel Y, namun dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. Pengaruh yang diberikan oleh variabel motivasi terhadap minat berinvestasi

adalah pengaruh ke arah yang positif dan signifikan. Pengaruh positif dalam penelitian adalah pengaruh yang sejalan atau searah, dimana ketika variabel motivasi meningkat maka variabel minat berinvestasi pada mahasiswa juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Erika, C. (2020). Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

Berdasarkan teori *Behaviour Accounting*, yang didalamnya membahas mengenai pengembangan strategi untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku, aspirasi, dan tujuan manusia. Motivasi berasal dari Bahasa latin, *movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Dorongan atau daya penggerak ini akan tercermin dalam sebuah perilaku atau tindakan investasi saham di pasar modal. Hasil pengujian data responden menunjukkan bahwa semakin tinggi dorongan atau daya penggerak dalam hal ini motivasi maka akan semakin tinggi pula minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Khusus dalam penelitian ini dimana status responden masih sebagai mahasiswa, sehingga dorongan atau daya penggerak yang meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal dibagi menjadi dua, yaitu dorongan untuk memperoleh pembelajaran dan pengalaman terkait cara melakukan investasi di pasar modal dan yang kedua adalah untuk memperoleh *return* atau keuntungan dengan berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat tercermin dalam karakteristik responden berdasarkan durasi investasi mahasiswa mayoritas kurang dari 2 tahun dengan nominal investasi kurang dari Rp.2.000.000,- masih tergolong dalam tahap belajar dan mencari pengalaman. Sedangkan untuk mahasiswa dengan durasi investasi lebih dari 2 tahun dengan nominal investasi >Rp.5.000.000,- telah melalui tahap belajar dan cenderung telah memiliki pengalaman yang lebih, sehingga dorongan atau motivasi untuk melakukan kegiatan investasi adalah untuk memperoleh *return* atau keuntungan dari investasi saham di masa yang akan datang.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. Variabel literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. Hal ini menginterpretasikan bahwa jika terjadi peningkatan terhadap variabel literasi keuangan maka variabel minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa juga akan mengalami peningkatan, Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Tri Pangestika dan Ellen Rusliati (2019) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Menurut teori *Behavior Accounting* mengenai cara memproses informasi untuk pengambilan keputusan, dalam penelitian ini keputusan untuk melakukan investasi saham di pasar modal akan sangat dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh serta pengetahuan, dalam hal ini literasi keuangan seseorang terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal. Sehingga semakin tinggi tingkat pemahaman atau literasi keuangan seseorang terhadap instrumen investasi saham di pasar modal maka akan semakin tinggi pula minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

3. Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu motivasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Pengaruh positif dan signifikan

dalam penelitian adalah pengaruh yang sejalan atau searah, dimana ketika variabel motivasi dan variabel literasi keuangan meningkat maka variabel minat berinvestasi pada mahasiswa juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Erika, C. (2020) yang menyatakan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian lain yang dilakukan oleh Tri Pangestika dan Ellen Rusliati (2019) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan memiliki berpengaruh signifikan sebesar 79,9% terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Hasil tersebut sesuai dengan *Behavior Accounting* dimana seseorang memiliki minat untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan agar keinginan dari seseorang tersebut dapat terpenuhi. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki motivasi dan telah memahami literasi keuangan terkait investasi saham di pasar modal akan cenderung melakukan investasi. Hal ini dikarenakan pemahaman yang telah didapatkan tersebut dapat diterapkan secara riil ketika seseorang mulai berinvestasi.

5. KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. Pengaruhnya menunjukkan arah yang positif.
2. Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. Pengaruhnya menunjukkan arah yang positif.
3. Motivasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. Pengaruhnya menunjukkan arah yang positif.

Implikasi

1. Penelitian ini sebagai penerapan dari teori-teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan dan sebagai pengalaman yang berharga dalam dunia praktek.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.

Keterbatasan

Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo di Pasar Modal. Penelitian ini pun terbatas, hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo yang berjumlah 64 investor mahasiswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan tentang motivasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang dapat menjadi landasan perbandingan dalam melakukan penelitian.
3. Bagi Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo untuk dapat lebih banyak melakukan literasi keuangan terkait investasi saham di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo melalui sosialisasi maupun program sekolah pasar modal untuk meningkatkan jumlah investor mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, S. (2015). *Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Audriene, Dinda. (2016). *BEI Bidik Mahasiswa Sebagai Investor Saham Baru*. <https://www.cnnindonesia.com> (online). Diakses 4 Oktober 2021
- Erika, C. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal pada Mahasiswa Strata-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Hasibuan, S. R. (2018). *Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Hussain, I., & Sajjad, S. (2016). Significance of financial literacy and its implications: A discussion. *Journal of Business Strategies*, 10(2), 141.
- Indonesia Central Securities Depository. (2021). *Statistik Pasar Modal Indonesia September 2021*. <https://www.ksei.co.id>. Diakses 4 Oktober 2021
- Kismono, G. (2011). *Bisnis Pengantar, Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Musyafir, F. (2022). *Selama 2021 Investor Saham di Sultra Bertambah 118 persen*. <https://rri.co.id/kendari/ekonomi> (online). Diakses 25 Januari 2022.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Literasi Keuangan*. <https://www.ojk.go.id> (online). Diakses 7 Oktober 2021
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. <https://www.ojk.go.id>. Diakses 4 Oktober 2021
- Ramli, K. (2011). *Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian*. <http://kamriantiramli.wordpress.com> (online). Diakses 15 Oktober 2021
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37-42.
- Samsul, M. (2006). *Pasar modal dan manajemen portofolio*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmin, I. 2021. *Jumlah Investor Saham di SulTra Meningkat 77 persen, Tiga Daerah Ini Juaranya*. <https://zonasultra.com> (online). Diakses 25 Januari 2022.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. UGM PRESS.

